

Intisari

ADAPTASI NELAYAN TERHADAP PERUBAHAN IKLIM DI KALURAHAN BANARAN KAPANEWON GALUR KABUPATEN KULON PROGO

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif masyarakat nelayan terhadap perubahan iklim, mengetahui dampak dari perubahan iklim, dan mengetahui langkah adaptasi nelayan di Kalurahan Banaran. Hasil data lapangan dilaksanakan pada bulan Februari hingga Maret 2024 dengan jumlah responden sebanyak 24 yang didapatkan menggunakan metode kuesioner. Responden yang menjadi target yaitu nelayan yang mendaratkan ikan di TPI Trisik dan tinggal daerah di Kalurahan Banaran. Didapatkan hasil bahwa nelayan merasa terdampak perubahan iklim seperti abrasi, perubahan musim ikan, dan peningkatan risiko melaut. Dari dampak tersebut nelayan melakukan langkah adaptasi yaitu pola nafkah ganda sebagai petani dan pedagang, kerjasama antar nelayan, dan bekerja sama dengan BMKG untuk memberitahu kondisi laut terkini.

Kata kunci: nelayan, perubahan iklim, dampak, adaptasi, Kabupaten Kulon Progo.

Abstract

ADAPTATION OF FISHERMEN TO CLIMATE CHANGE IN BANARAN VILLAGE GALUR SUB-DISTRICT KULON PROGO REGENCY

The goal of this study is to determine fishermen's perspectives on climate change, assess its impacts, and understand the adaptive measures implemented by fishermen in Banaran Village. Field data collection was occurred from February to Maret 2024 with 24 samples were collected using a questionnaire. The survey participants consisted of fishermen who docked their catch at the TPI Trisik and resided in Banaran Village. The study revealed that fishermen experienced the adverse effects of climate change, including erosion, alterations in fish migration patterns, and heightened hazards linked to fishing expeditions. In order to mitigate these impacts, fishermen implemented adaptation strategies such as diversifying their revenue streams through engagement in agriculture and trade, fostering cooperation among their peers, and establishing partnerships with BMKG to remain informed about the current maritime circumstances.

Keywords: fishermen, climate change, impact, adaptation, Kulon Progo regency